

PERAN KAJIAN KITAB KUNING DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA SANTRI DI ERA MODERN (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-KHOIROT PUTRI MALANG)

SKRIPSI

OLEH:

FAIZATUL HUSNAH

NIM. 21862081058



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

PERAN KAJIAN KITAB KUNING DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA SANTRI DI ERA MODERN (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-KHOIROT PUTRI MALANG)

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

FAIZATUL HUSNAH

NIM: 21862081058



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN KAJIAN KITAB KUNING DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA SANTRI DI ERA MODERN (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-KHOIROT PUTRI MALANG)

SKRIPSI

Oleh


FAIZATUL HUSNAH

Nim: 21862081058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 03 Mei 2025

Dosen Pembimbing


MUHAMMAD ARIFF NASRUDDIN, S.Pd., M.Pd.I

NIDN. 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KAJIAN KITAB KUNING DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA SANTRI DI ERA MODERN (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-KHOIROT PUTRI MALANG)

FAIZATUL HUSNAH

NIM: 21862081058

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 24 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I

(Ketua/Penguji)

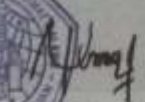
Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

(Sekertaris/Penguji)

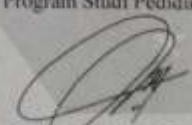
Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I

(Penguji Utama)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Siti Maawanatul H., M.Pd.
NIDN. 2100058504

Mengetahui
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I
NIDN. 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faizatul Husnah
Nim : 21862081058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Peran Kajian Kitab Kuning dalam Pembentukan Nilai-
Nilai Moderasi Beragama Santri di Era Modern (Studi
Kasus di Pondok Pesantren Al-Khoiroh Putri Malang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, bagian sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 09 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Faizatul Husnah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

“Karna Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 285)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceriakan.”

(Boy Candra)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayak yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Faizatul, Husnah. 2025. *“Peran Kajian Kitab Kuning dalam Pembentukan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Santri di Era Modern (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Muhammad Arif Nasruddin,, S.Pd., M.Pd.I

Kata Kunci: Kitab Kuning, moderasi beragama, Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri intoleransi, radikalisasi, pendidikan Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh marak radikalisme dan intoleransi di era digital, sehingga kajian kitab kuning di pesantren dianggap penting dalam membentuk sikap moderat santri. Berdasarkan hal tersebut, fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peran kajian kitab kuning dalam pembentukan nilai moderasi beragama di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang, 2) Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang diajarkan pada kajian Kitab Kuning, 3) Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama santri Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri di Era modern.

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dilakukan melalui empat tahap utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Kitab kuning tidak hanya menjadi sarana pembelajaran ilmu agama, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter santri yang toleran, seimbang, dan terhindar dari sikap ekstrem. Nilai-nilai seperti tawassuth (moderat), tawazun (keseimbangan), tasamuh (toleransi), i'tidal (keadilan), ta'awun (tolong-menolong), dan musawah (kesetaraan) diajarkan melalui kitab-kitab seperti Ihya Ulumuddin, Ta'lim Muta'allim, Bidayatul Hidayah, dan lain-lain. Pembelajaran ini diperkuat melalui pembiasaan, keteladanan, dan penyampaian isu-isu aktual yang relevan. Meskipun telah efektif dalam membentuk pemahaman keagamaan yang moderat, integrasi metode klasik dan kontekstualisasi ajaran tetap diperlukan agar nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan secara lebih nyata dalam kehidupan sehari-hari para santri.

ABSTRACT

Faizatul, Husnah. 2025. *“The Role of Yellow Islamic Book Studies in the formation of Religious Moderation Values of Santri in the Modern Era (Case Study at Al-Khoirot Pesantren Putri Malang).”* Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor: Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I

Keywords: Kitab Kuning, religious moderation, Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri, intolerance, radicalization, Islamic education.

This research is motivated by the rise of radicalism and intolerance in the digital era, so that the study of the yellow Islamic classic book in pesantren is considered important in shaping the moderate attitude of santri. Based on this, the focus of this research are: 1) How is the role of yellow Islamic classic book studies in the formation of religious moderation values among santri of Al-Khoirot Pesantren Putri Malang, 2) What are the values of religious moderation taught in the study of the YellowIslamic classic Book, 3) How are the values of religious moderation of the santri of Al-Khoirot Pesantren Putri in the modern era.

This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. While the data analysis is done through four main stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the study of yellowIslamic classic books at Al-Khoirot Islamic Boarding School in Malang has a strategic role in instilling religious moderation values. The yellowIslamic classic book is not only a means of learning religious knowledge, but also a medium for building the character of santri who are tolerant, balanced, and avoid extreme attitudes. Values such as tawassuth (moderate), tawazun (balance), tasamuh (tolerance), i'tidal (justice), ta'awun (help), and musawah (equality) are taught through books such as Ihya Ulumuddin, Ta'lim Muta'allim, Bidayatul Hidayah, and others. This learning is reinforced through habituation, role modeling, and the delivery of relevant actual issues. Although it has been effective in shaping moderate religious understanding, the integration of classical methods and contextualization of teachings is still needed so that these values can be applied more tangibly in the daily lives of santri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan sebaik-baiknya, meskipun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh dengan kegelapan menuju zaman yang terang benderang, serta dengan harapan mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini tidak akan mendapatkan suatu hasil yang baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, semangat, saran serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rangkaian ucapan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, M.Si Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada peneliti di tengah-tengah kesibukannya.
4. Seluruh Dosen Universitas Islam Raden rahmat Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tak terbatas selama peneliti menempuh studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Staf karyawan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani segala urusan akademik.
6. Ny. Hj. Lutfiyah Syuhud selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang yang telah berkenan memberikan izin tempat penelitian.

7. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang yang telah membantu dalam memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh teman-teman yang telah memberikan bantuan dan menemani perjalanan menempuh ilmu di Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt Membalas semua kebaikan kalian.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, Aamiin ya robbal Alamin.

Malang, 24 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*. Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW atas kehadiran dan rahmat Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Sulhan dan Ibu Bahriyah, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga selesai. Penulis yakin 100% bahwa doa kalian yang telah menyelamatkan saya dalam menjalani hidup. Terimakasih karena tidak pernah meragukan anak perempuanmu ini, selalu mengusahakan apapun untuk saya, dan tidak pernah menganggap saya anak yang lemah.
2. Kepada kakak saya Fitriyatus Salafia dan Dr. Muhammad Amin Fathih., M.Pd Terimakasih karna telah memberi semangat dan dukungan kepada saya hingga akhir, dan meyakinkan saya jika saya mampu menyelesaikan studi ini. Dan terkhusus Kepada kakak kedua saya Dr. Muhammad Amin Fathih., M.Pd yang telah berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.
3. Kepada teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, karena kalianlah juga memiliki banyak peran penting dalam membantu kelancaran dari awal perkuliahan hingga selesai sarjana.
4. Kepada seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz untuk penulis. Terimakasih telah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sebagai salah satu

bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah dibumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa, seperti kata Bj. Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jugkir balikpun saya yang dapat.”

5. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Kitab Kuning	14
B. Nilai-Nilai Moderasi Beragama	18
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33

E. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	38
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Objek Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Khoirot.....	40
2. Letak Geografis Pesantren.....	41
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-khoirot.....	42
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	42
1. Peran Kajian Kitab Kuning dalam Pembentukan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Santri Al-Khoirot Putri Malang.....	42
2. Nilai-nilai Moderasi Beragama yang Diajarkan pada Kajian Kitab Kuning Dipondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang.....	50
C. Pembahasan.....	58
1. Peran Kajian Kitab Kuning dalam Pembentukan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Santri Al-Khoirot Putri Malang.....	58
2. Nilai-nilai Moderasi Beragama yang Diajarkan pada Kajian Kitab Kuning Dipondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia saat ini sedang menghadapi peningkatan intoleransi, radikalisasi, terorisme, dan ekstremisme dengan kekerasan. Fenomena intoleransi terjadi di berbagai daerah, seiring dengan berkembangnya politik identitas. Generasi muda menjadi rentan terhadap berita-berita keagamaan yang mengandung kebencian dan prasangka, yang mendorong mereka untuk menentang dan menolak hak-hak kewarganegaraan kelompok tertentu, bahkan berujung pada tindakan radikal.¹

Maraknya radikalisme dan terorisme yang mengatas namakan agama, khususnya di Indonesia, baik dalam bentuk lama maupun bentuk yang lebih baru, sebenarnya secara tidak langsung mencerminkan pola pembelajaran pendidikan Islam yang selama ini diterapkan, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pembelajaran tersebut cenderung membentuk sikap keberagaman yang semakin eksklusif, tidak inklusif, sehingga muncul keyakinan bahwa agamanyalah yang paling benar dan berhak untuk hidup, sementara agama lain dianggap salah, sesat, dan terancam hak hidupnya, baik di kalangan mayoritas maupun minoritas.²

Meningkatnya praktik radikalisme yang mengarah pada terorisme sebenarnya berawal dari ideologi dan tindakan intoleransi yang berkembang di masyarakat. Intoleransi yang semakin marak di masyarakat saat ini sudah sangat memprihatinkan, karena tidak hanya merambah pada organisasi-organisasi tertentu, tetapi juga merambah di kalangan pemuda, remaja, pelajar, mahasiswa, dan generasi muda Indonesia. Fenomena

¹ S. Subhan Hi Ali Dodego dan Doli Witro, "The Islamic Moderation and the Prevention of Radicalism and Religious Extremism in Indonesia," *Dialog* 43, no. 2 (Desember 2020): 200.

² Amie Primarni, Pendidikan Islam dan Tantangan Kontemporer: Strategi Mengatasi Radikalisme dan Ekstremisme Melalui Pendidikan Holistik, "*Jurnal Dirosah Islamiyah*" Volume 6, Nomor 1 (2024): 58.

intoleransi juga telah merambah dunia pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Banyak perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan perbedaan yang ada di masyarakat, yang semakin memperparah keadaan.³

Pesan-pesan radikalisme sekarang mudah diakses melalui konten di situs web dan media sosial. Kaum muda kini menjadi target utama ideologi radikal, dengan kelompok-kelompok yang menggunakan propaganda untuk menarik dan merekrut mereka untuk bergabung dengan kelompok tersebut.⁴

Pengkajian Kitab Kuning yang merupakan tradisi pendidikan Islam di pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman keagamaan yang lebih inklusif dan moderat.⁵

Kitab Kuning mengajarkan santri untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu keislaman seperti Fiqih, Tafsir, Hadist dan lainnya, dengan pendekatan yang lebih relevan dan toleran.⁶ Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap kitab-kitab klasik tersebut, para santri diajarkan untuk menghargai perbedaan dan menghindari sikap ekstrem dan radikal. Pendidikan yang diterapkan di pesantren yang mengedepankan nilai-nilai Islam moderat, ini bisa menjadi salah satu cara untuk membantu generasi muda Indonesia, dalam menangkal penyebaran paham radikalisme, terutama dengan mudahnya akses informasi yang terjadi di era digital.⁷

³ Kartika dan Putu Ronny Angga Mahendra, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Volume 6, Nomor 4 (2023): 3145.

⁴ Mastina Maksin, Strategi Pemerintah dalam Mencegah Paham Radikalisme di Era Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga, *Journal of Humanity Studies* 1, no. 2 (2022): 87.

⁵ Hidayat Fauzi, "Kitab Kuning dan Moderasi Beragama di Pesantren: Perspektif dan Implementasi," *Jurnal Kajian Islam* 8, no. 1 (2021): 98.

⁶ Muhammad Maulana, "Pentingnya Kajian Kitab Kuning dalam Membentuk Keberagaman Moderat di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Islam dan Toleransi* 7, no. 2 (2022): 150.

⁷ Hidayat Fauzi, "Kitab Kuning dan Moderasi Beragama di Pesantren: Perspektif dan Implementasi," *Jurnal Kajian Islam* 8, no. 1 (2021): 98.

Nilai-nilai moderasi yang terkandung dalam kajian Kitab Kuning seperti *tawassuth* (mengambil jalan tengah), *tawazun* (berkeseimbangan), *i'tidal* (lurus dan tegas), dan *tasamuh* (toleransi), dapat diterapkan secara lebih luas dalam pendidikan Islam di Indonesia, hal ini dapat membantu membentuk sikap beragama yang lebih terbuka, toleran, dan damai.⁸

Generasi muda yang memahami Islam secara moderat akan lebih siap dalam mengenali dan menghadapi ideologi radikal yang berkembang di masyarakat, baik melalui penyebaran propaganda di media sosial maupun perekrutan oleh kelompok-kelompok radikal. Oleh karena itu, pendidikan berbasis kajian Kitab Kuning dapat menjadi salah satu solusi penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijak dalam menyikapi perbedaan dan menghindari pandangan ekstrem.

Dengan memperdalam pemahaman moderat melalui kajian Kitab Kuning, peneliti berfikir Indonesia dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk mengatasi intoleransi, radikalisasi, dan terorisme, sekaligus membangun masyarakat yang lebih harmonis dan damai. Saat ini, lebih dari sebelumnya, penting untuk menegaskan kembali peran pendidikan agama yang berfokus pada nilai-nilai Islam moderat sebagai solusi untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri di Malang, Jawa Timur, terkenal dengan pendekatannya yang moderat dan khas dalam pendidikan agama. Keunikan pesantren ini terletak pada kemampuannya memadukan kajian Kitab Kuning dengan pembentukan karakter santri yang terbuka, inklusif, dan mengedepankan akhlak yang baik. Selain fokus pada pengajaran agama Islam, Al-Khoirot Putri juga mengedepankan

⁸ Hasil observasi pada tanggal 15 November 2024 di Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang

pengembangan karakter, termasuk toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman di masyarakat.⁹

Salah satu ciri khas dari pesantren ini adalah penyelenggaraan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai moderasi. Di pesantren ini, para santri tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu agama seperti Fikih, Tafsir, dan hadis, tetapi juga dibekali dengan pemahaman akan pentingnya toleransi, saling menghargai perbedaan, dan menghindari pandangan-pandangan ekstrem. Tujuan pendidikan di Al-Khoirot Putri adalah mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga memiliki akhlak mulia yang siap menghadapi berbagai tantangan sosial dan keagamaan yang ada di masyarakat.

Dengan memperhatikan uraian-uraian diatas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul Peran Kajian Kitab Kuning Dalam Pembentukan Nilai-nilai Moderasi Beragama Santri di Era Modern (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kajian kitab kuning dalam pembentukan nilai moderasi beragama di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang?
2. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang diajarkan pada kajian Kitab Kuning?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

⁹ Hasil observasi pada tanggal 15 November 2024, di Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang

1. Mengidentifikasi peran kajian Kitab Kuning dalam pembentukan nilai moderasi beragama di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang
2. Menganalisis nilai-nilai moderasi beragama yang diajarkan melalui kajian Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah literatur tentang pendidikan agama Islam, khususnya kajian kitab kuning, dengan fokus pada pengaruhnya dalam pembentukan nilai-nilai moderasi beragama. Dengan meneliti bagaimana kitab kuning digunakan dalam membentuk sikap moderat santri, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan teori moderasi beragama dikonteks pendidikan pesantren. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang membahas agama dipesantren dan penerapannya dalam kehidupan modern.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pesantren dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini dapat membantu pengelola pesantren, khususnya Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang, dalam merancang kurikulum dan program pendidikan yang mengintegrasikan ajaran kitab kuning dengan prinsip-prinsip moderasi beragama, sehingga santri dapat lebih siap menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, termasuk radikalisme dan intoleransi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini lebih terfokuskan pada bagaimana peran kajian kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang dalam membentuk nilai-nilai moderasi beragama pada santri, termasuk

nilai-nilai seperti toleransi, keseimbangan, dan keadilan. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini meliputi bagaimana peran kajian Kitab Kuning dalam membentuk nilai moderasi beragama di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang. Dan adapun kitab kuning yang peneliti maksud dibatasi pada kitab-kitab Tafsir, Akhlak, dan Fiqih

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu penjelasan untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian untuk menghindari kekurang jelasan makna pada penelitian, maka penelitian ini memberikan definisi istilah diantaranya yaitu:

1. Kajian

Kajian adalah kegiatan akademis yang melibatkan analisis mendalam terhadap suatu topik atau objek untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci, terstruktur dan kritis. Dalam konteks pendidikan, kajian mengacu pada proses pembelajaran atau penelitian yang berfokus pada sumber-sumber tertentu, seperti teks, buku, atau fenomena yang berkaitan dengan pengetahuan dan praktik.¹⁰ Adapun yang dimaksud dengan kajian menurut peneliti adalah kegiatan pengajaran atau majelis yang diselenggarakan di pesantren, dengan fokus pembelajaran kitab-kitab klasik (Kitab Kuning) dan teks-teks keagamaan lainnya. Kegiatan ini melibatkan proses membaca, memahami, dan mendiskusikan isi kitab secara mendalam, dengan tujuan untuk menyingkap makna dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kitab Kuning

Kitab Kuning adalah kumpulan kitab-kitab klasik dalam tradisi Islam yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa tanda baca. Kitab ini mencakup berbagai disiplin ilmu keislaman seperti Fiqih,

¹⁰ Syamsuddin, A. R., & Damaianti, V. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Akidah, Tafsir, Hadis, dan Akhlak. Kitab-kitab ini menjadi rujukan utama dalam proses pendidikan di pesantren untuk memperdalam pemahaman tentang Islam.¹¹

Pengertian diatas sudah sesuai dengan pengertian yang peneliti harapkan.

3. Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang bertujuan untuk membimbing para santri dalam mempelajari, menerapkan, dan menyebarkan ajaran Islam. Lembaga ini umumnya dipimpin oleh seorang kiai dan bertindak sebagai pusat studi Islam dengan kitab kuning sebagai referensi utama.¹² Pengertian tersebut sudah sesuai dengan pengertian yang peneliti harapkan, namun dapat ditambahkan bahwa pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama yang mengajarkan Kitab Kuning, tetapi juga sebagai tempat untuk membangun karakter dan moral para santri.

4. Santri

Santri adalah siswa di pesantren yang memperoleh pendidikan agama Islam melalui jalur formal dan non-formal di bawah bimbingan seorang kiai. Mereka tinggal di lingkungan pesantren, mempraktikkan tradisi-tradisi Islam, dan menjalani kehidupan yang didasarkan pada nilai-nilai agama.¹³ Pengertian tersebut sudah sesuai dengan yang peneliti harapkan, namun dapat ditambahkan bahwa santri adalah individu yang tidak hanya menerima pendidikan agama, tetapi juga dipersiapkan untuk menjadi agen perubahan sosial di masyarakat. Mereka dibekali dengan pemahaman agama yang mendalam serta karakter dan

¹¹ A. M. Zarkasyi, *Pesantren dan Kitab Kuning: Tradisi dan Perkembangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 34.

¹² Zulkifli, *Pendidikan Pesantren dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm. 45.

¹³ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), hlm. 78.

akhlak yang baik untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5. Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah sebuah pendekatan dalam praktik beragama yang mengutamakan keseimbangan, toleransi, dan menghindari hal-hal yang ekstrem, baik dalam keyakinan maupun tindakan keagamaan. Konsep ini bertujuan untuk memahami ajaran agama dengan cara yang adil, rasional, dan sesuai dengan perkembangan zaman, tanpa terjebak pada pandangan radikal. Moderasi beragama juga menekankan pentingnya menghargai perbedaan, mendorong kerukunan antar umat beragama, dan mendukung terciptanya masyarakat yang damai. Hal ini mencakup dialog antar agama, penolakan terhadap kekerasan dan diskriminasi, serta penerapan nilai-nilai agama yang menekankan perdamaian dan keadilan sosial.¹⁴

Pengertian diatas sudah sesuai dengan pengertian yang peneliti harapkan.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dengan penelitian ini tentang peran kajian kitab kuning dalam pembentukan nilai-nilai moderasi beragama santri di era modern (Studi kasus Pondok Pesantren Al-Khoiroh Putri). Oleh karena itu ada beberapa perbandingan yang terkait dengan cara pelaksanaannya.

1. Skripsi yang ditulis oleh Rohmad Evendi pada tahun 2023 dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Baitul Jami’ Tlukan Jatirejo Ngargoyoso Karanganyar” tujuan dari skripsi ini adalah untuk menemukan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Baitul Jami' Tlukan Jatirejo

¹⁴ Nasir, Muhammad. Moderasi Beragama di Indonesia: Pengertian, Prinsip, dan Aplikasinya (Jakarta: Penerbit Al-Qalam, 2020), 25-28.

Ngargoyoso Karanganyar. Untuk mencapai tujuan, penulis menggunakan metode kualitatif untuk Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Baitul Jami' dilakukan melalui: moral knowing (kajian kitab kuning dengan metode sorogan dan bandongan), moral feeling (pembiasaan 5S, tadabur alam, dan pengajian tahunan), dan moral action (penerapan nilai-nilai toleransi, keadilan, dan penerimaan terhadap perbedaan dalam kehidupan sehari-hari). Persamaannya, penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti nilai-nilai moderasi beragama. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah penelitian terdahulu tidak ada variabel kajian kitab kuning dan juga lokasi yang dituju berbeda.

2. Tesis yang ditulis oleh Ahmad Badrun pada tahun 2023, dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pengembangan Program Pendidikan Pesantren Modern”. Tujuan dari tesis ini adalah menunjukkan bahwa sikap moderasi dalam beragama menjadi penyemai kedamaian dan pemersatu di antara dua kutub ekstrem paham keagamaan yang sering kali bertentangan dan memunculkan konflik horizontal. Untuk mencapai tujuan, penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya moderasi beragama ini terus dilestarikan dan dikembangkan oleh para penerusnya hingga saat ini dengan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada kepada para peserta didiknya melalui penyelenggaraan program-program pendidikan baik dalam lingkup pendidikan formal maupun pendidikan non-formal. Persamaannya, penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti nilai-nilai moderasi beragama. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah penelitian Ahmad Badrun lebih fokus pada pengembangan pendidikan non

formal dan formal untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sedangkan penelitian ini lebih menekankan Kajian Kitab Kuning sebagai metode pembentukan nilai-nilai moderasi beragama di Al-Khoirot dan juga lokasi yang dituju berbeda.

3. Tesis yang ditulis oleh Miftachul Fais pada tahun 2021 dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Moderat Melalui Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren APIS dan Pesantren Mamba’ul Hisan Gandusari Blitar” tujuan dari tesis ini adalah mendeskripsikan dan menganalisa tentang internalisasi nilai-nilai Islam moderat melalui pembelajaran kitab kuning di Pesantren APIS Gandusari dan Pesantren Mamba’ul Hisan Gandusari Blitar. Untuk mencapai tujuan, penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan Kitab Kuning di kedua pesantren tersebut efektif dalam mengajarkan prinsip-prinsip Islam yang moderat kepada para santri. Persamaannya penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan juga meneliti nilai-nilai moderasi beragama dan juga Kitab Kuning. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan pada internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Kitab Kuning, sedangkan pembaharuan penelitian ini yaitu lebih difokuskan pada peran kajian Kitab Kuning dalam membentuk nilai-nilai moderasi beragama santri di era modern.
4. Jurnal yang ditulis oleh Suhaimi pada tahun 2022 dengan judul “Peran Pesantren Ma’rifatul Ilmi dalam Moderasi Beragama pada Generasi Millennial” tujuan dari artikel ini untuk menganalisis peran pesantren terhadap perilaku moderasi beragama pada generasi millennial di Provinsi Bengkulu khususnya di pondok pesantren Makrifatul Ilmi. Untuk mencapai tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif melalui living culture dan live in dengan menjadi bagian dari salah satu santri guna mendapatkan data secara mendalam. Hasil

menunjukkan bahwa ada beberapa sikap yang dilakukan oleh pondok pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatanguna mewujudkan nilai-nilai moderasi beragama, sikap itu ialah : *Tasamuh* (toleransi), *Ta'awun* (tolong menolong), *Tahaddur* (berkeadaban), *Tatawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif). Kesimpulan yang didapat bahwa Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan menanamkan nilai moderasi beragama dengan baik dan benar. Persamaannya penelitian ini sama-sama meneliti nilai moderasi beragama dan juga sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian Suhaimi lebih memfokuskan pada peran Pondok Pesantren, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada peran kajian Kitab Kuning dalam membentuk nilai-nilai moderasi beragama santri di era modern. Penelitian Suhaimi dilakukan di Pondok Pesantren Ma'rifatul Ilmi Bengkulu Selatan, sedangkan penelitian ini di Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang.

5. Jurnal yang ditulis oleh Khojir pada tahun 2020, dengan judul "Moderasi Pendidikan Pesantren di Kalimantan Timur". Tujuan dari jurnal menganalisis upaya pesantren dalam membentuk moderasi pendidikan, model-model moderasi, dan implikasi moderasi pendidikan pesantren. Untuk mencapai tujuan, penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jika pesantren mengamalkan nilai-nilai moderasi, pesantren tersebut cenderung diterima dan dipercaya oleh masyarakat. Bahkan, pesantren ini sering dijadikan rujukan dalam berbagai aspek, seperti keagamaan, pendidikan, sosial, ekonomi, hingga politik. Sebaliknya, jika pesantren mengadopsi pandangan yang ekstrem dan bertentangan dengan inti ajaran Islam, maka masyarakat akan menjauhkan diri darinya. Persamaannya, penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti nilai-nilai moderasi beragama. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah

penelitian terdahulu tidak ada variabel kajian Kitab Kuning dan juga lokasi yang dituju berbeda.

Dari penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwasannya adanya perbedaan dan persamaan dari kelima penelitian diatas, dengan penelitian yang saya teliti diantara persamaanya adalah, sama-sama menggunakan metode kualitatif, kemudian penelitian sama-sama membahas nilai-nilai moderasi beragama. Sedangkan perbedaan yang ditemukan adalah penelitian ini menempatkan kitab kuning sebagai variabel utama, sementara penelitian sebelumnya tidak secara spesifik menjadikannya sebagai media utama pembentukan nilai-nilai moderasi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjabaran pada setiap sub bab skripsi dengan tujuan untuk mengetahui inti permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Sehingga, sistematika penulisan yang akan dibahas meliputi lima bab berikut, :

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti yang telah menyelesaikan ujian didepan dewan penguji skripsi (juga dikenal sebagai lembar pengesahan), yang terdiri dari motto, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Diikuti oleh:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Istilah Definisi, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan.

Bab II menjelaskan tentang Kajian Pustaka yang mempunyai sub pembahasan tentang kajian kitab kuning, kajian nilai-nilai moderasi beragama, dan kajian moderasi beragama santri di era modern.

Bab III membahas Metode Penelitian yang didalamnya terdiri dari Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV merupakan bab yang memuat Hasil Penelitian yang meliputi Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data, Analisis Data dan Pembahasan.

Bab V merupakan bab terakhir yang membahas tentang Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-Saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan rangkaian bagian tersendiri yang tidak termasuk dalam bab. Dalam bagian ini mencakup tentang daftar Pustaka, daftar riwayat dan riwayat peneliti.